

**PENANAMAN KARAKTER KEDERMAWANAN
MELALUI KEGIATAN INFAK DAN SEDEKAH
DI MADRASAH ALIYAH PLUS NURURROHMAH
TAMBAKSARI KUWARASAN KEBUMEN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SITI BAROKAH
NIM. 1223308047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

**PENANAMAN KARAKTER KEDERMAWANAN
MELALUI KEGIATAN INFAK DAN SEDEKAH
DI MADRASAH ALIYAH PLUS NURURROHMAH TAMBAKSARI
KUWARASAN KEBUMEN**

**SITI BAROKAH
1223308047**

ABSTRAK

Kedermawanan merupakan sifat, karakter yang jarang ditemukan pada diri seseorang. Dalam Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki karakter atau sifat kedermawanan dengan tujuan agar memiliki rasa syukur terhadap nikmat Allah, mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi, serta terwujudnya masyarakat yang gemar tolong menolong. Kedermawanan merupakan sifat atau karakter yang jarang ditemukan dalam diri seseorang tidak semua orang memiliki karakter dermawan, terutama pada diri remaja saat ini. Remaja saat ini lebih cenderung dan sibuk dengan dunianya dan masa mudanya. Remaja saat ini kurang peka terhadap lingkungan disekitarnya, terutama pada lingkungan yang butuh akan pertolongan seseorang.

MA Plus Nururrohmah dalam menanamkan karakter salah satunya yaitu karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah. Dengan melalui metode, strategi, pendekatan dan bentuk penanamannya melalui berbagai kegiatan baik dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari maupun kegiatan OSIS.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, serta jenis penilitianya adalah jenis kualitatif deskriptif analisis. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X-XII, kepala Madrasah, Guru, waka kesiswaan, dan Pengurus OSIS. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di MA Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, *display* atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam penanaman karakter kedermawanan di MA Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwaran Kebumen melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan, dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian. Serta dalam bentuk penanaman yaitu peduli terhadap diri sendiri, peduli terhadap teman dan adik kelas, peduli terhadap guru dan peduli terhadap lingkungan sosial. Yang mana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah melalui kegiatan yaitu kegiatan sehari-hari seperti kegiatan infak harian dan Jumat serta melalui kegiatan OSIS seperti baksos, kerja bakti, bulan gizi bagi peserta didik, menjenguk ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah.

Kata Kunci : Penanaman, Karakter, Kedermawanan, Infak dan sedekah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II PENANAMAN KARAKTER KEDERMAWANAN INFAK DAN SEDEKAH	
A. Penanaman Karakter	17
1. Pengertian Penanaman Karakter Kedermawanan	17

2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	20
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	24
4. Pilar Karakter Peduli Sosial (Dermawan)	27
5. Tahap-tahap Penanaman Pendidikan Karakter	30
6. Metode Penanaman Karakter Kedermawanan	32
7. Pendekatan dalam Penanaman Pendidikan Karakter	42
8. Strategi dalam Penanaman Pendidikan Karakter.	44
9. Bentuk Penanaman Karakter Peduli (Dermawan) di Sekolah.....	49
B. Infak dan Sedekah	52
1. Pengertian Infak dan Sedekah.....	52
2. Jenis-jenis Infak.....	55
3. Jenis-jenis Sedekah.....	55
4. Klasifikasi Infak.....	56
5. Klasifikasi Sedekah.....	56
6. Perintah Berinfak dan Bersedekah	58
7. Kriteria atau Tipe Orang Dermawan.....	61
8. Derajat atau Kedudukan orang Dermawan	63
9. Motivasi Agar Jiwa Penuh Kedermawanan.....	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	71
B. Sumber Data.....	72

C. Teknik Pengumpulan Data	76
D. Teknik Analisis Data	79

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah

Tambaksari Kuwarasan Kebumen.....	82
-----------------------------------	----

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah

Tambaksari Kuwarasan Kebumen	82
------------------------------------	----

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah

Tambaksari Kuwarasan Kebumen	83
------------------------------------	----

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Plus

Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	85
--	----

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

88

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

91

6. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum

94

7. Struktur Kepengurusan Organisasi Siswa Intera Sekolah

(OSIS) MA Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan

IAIN PURWOKERTO

Kebumen Masa Jabatan 2015/2016	97
--------------------------------------	----

B. Penyajian Data

98

1. Penanaman Karakter Kedermwanaan Melalui Kegiatan

Infak dan Sedekah (Koin Amal) di Madrasah Aliyah Plus

Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	99
--	----

2. Metode Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	110
3. Strategi Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	115
4. Pendekatan yang di Lakukan oleh sekolah dalam Menanamkan Pendidikan Pendidikan Karakter Kedermawanan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	116
5. Bentuk Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan.....	117
C. Analisis Data.....	118
1. Analisis Data Terhadap Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen.....	118
2. Analisis Terhadap Metode yang di gunakan dalam Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	122

IAIN PURWOKERTO

3. Analisis Terhadap Strategi yang di gunakan dalam Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	127
4. Analisis Terhadap Pendekatan yang di gunakan dalam Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	129
5. Analisis Terhadap Bentuk Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen	130
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran – saran.....	133
C. Penutup.....	134

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan pemeluknya untuk saling menyayangi dan mengasihi terhadap sesamanya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang memiliki karakter dermawan ada pula yang kikir. Seseorang yang berjiwa pengasih dan penyayang dirinya akan dekat dengan Allah dan Rasulullah dan semua orang disekitarnya. Sebaliknya, seseorang yang tiada belas kasih sayang terhadap sesama, apalagi terhadap orang-orang lemah, maka dia akan jauh dengan Allah, Rasulullah serta orang di sekitarnya. Sehingga pada akhirnya mereka juga jauh dengan surga dan dekat dengan neraka. Hidup ini terasa indah jika semua orang dapat saling mengasihi satu sama lain.

Dalam dunia pendidikan penanaman kedermawanan sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada peserta didik agar kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaansosial.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani yang mengutip perkataan Socrates, bahwa Socrates berpendapat tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi good and smart.¹

Allah SWT, mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S Al Ahzab: 21 dan Hadits Nabi Muhammad SAW riwayat Muslim.

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.²

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa Rasul SAW merupakan suri teladan yang baik dan Islam memerintahkan kepada umatnya untuk meniru perilaku Rasul dan mengikuti sunah-sunahnya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam dunia pendidikan menanamkan karakter yang baik pada peserta didik baik saat pembelajaran maupun pada kegiatan ekstrakurikuler.

Hadits Rasulullah SAW:

حد ثنا أبو أبكر بن أبي شيبه و ابن نمير قالاً حدثنا محمد بن بشر حد ثنا زكرياء حد ثنا سعيد وهو ابن أبي بردة عن أنس قال خد مت رسول الله صلى الله عليه و سلم تسع سنين فما اعلمه قال لي قط لم فعلت كذا وكذا ولا عاب على شيئاً قط (رواه مسلم)

“Telah diceritakan kepada kita Abu Bakar bin Abi Saibah dan Abdullah bin Umair keduanya telah berkata, telah diceritakan kepada kita Muhammad bin Bisri, telah diceritakan kepada kita Zakaria, telah cerita kepadaku Said dan dia adalah Ibnu Abi Burdah, Anas bin Malik berkata:”Aku menjadi pelayan Rasulullah SAW selama sembilan tahun. Aku sama sekali belum pernah mengetahui beliau mengatakan kepadaku.”kenapa kamu lakukan ini dan itu?” Beliau samasekali tidak pernah mencelaku sedikitpun.” (HR. Muslim)³

Hadits Rasulullah SAW:

وحد ثنا شيبان بن فرخ و ابوالربيع قالاً حد ثنا عبد الوارث عن أبي التياح عن أنس بن مالك قال كان رسول الله صلى الله عليه و سلم أحسن الناس خلقاً. (رواه مسلم)

² Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Tejemahnya* (Jakarta: Jamunu, 1965), hlm.670.

³Muslim, An- Nawawi, *Shahih Muslim Bi Syarah An-Nawawi*,15 Juz(t.K.,:Matbaatul Misriyah wa Maktabuha, 1924 M),hlm. 70.

“Dan telah diceritakan kepada kita Saiban bin Faruh dan Abu Rabi keduanya telah berkata, adalah diceritakan kepada kita Abdul Warits dari Abi Thayah dari Anas bin Malik, dia berkata: “Rasulullah SAW adalah orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Muslim)⁴

Jadi, suatu bangsa yang maju dan berhasil itu ditentukan oleh kualitas dan karakteristik bangsa itu sendiri, melalui sistem pendidikan yang mencetak setiap (output) peserta didik selain, pintar secara akademis juga pintar dalam pengaplikasiannya, cerdas secara lahiriyah dan batiniyah. Dan dalam agama Islam telah disebutkan bahwa Rasulullah SAW pembawa risalah agama Islam yaitu, untuk menyempurnakan akhlak manusia serta sebagai *Uswatun Khasanah*.

Sebagaimana Imas Kurniasih dan Berlin sani mengutip Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kedermawanan sangat dianjurkan dalam Agama Islam. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Baqoroh: 261 dan Hadits Nabi Muhammad SAW riwayat Muslim.

⁴Muslim An- Nawawi, *Shahih Muslim Bi Syarah An- Nawawi*, 15 Juz (t.K.,: Matbaatul Misriyah wa Maktabuha, 1924), hlm. 71.

⁵Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013* (t.K.,: Kata Pena, 2014), hlm. 102.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”⁶

Ayat di atas memiliki pengaruh yang besar dalam memotivasi diri seorang hamba terutama menanamkan kepada peserta didik untuk berderma melalui kegiatan infak dan sedekah yang dilakukan disekolah. Karena Allah akan melipat gandakan tanpa batas, dari kasih sayang-Nya dan pemberian rezeki dari-Nya yang tiada habisnya. Rasulullah SAW merupakan cerminan pribadi yang suka memberi kepada siapa pun.

Hadits Rasulullah SAW :

حد ثنا أبو بكر بن أبي شيبة و عمر و الناقد قالا حد ثنا سفيان بن عيينة عن ابن المنكدر سمع جابر بن عبد الله قال ما سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم شيئاً قط فقال لا. (رواه مسلم)

“Telah diceritakan kepada kita Abu Bakar bin Saibah dan Amr keduanya telah berkata, telah diceritakan kepada kita Sufyan bin Nguvainah, bersumber dari Ibnul Munkadir Jabir bin Abdullah: “Rasulullah SAW setiap kali diminta sesuatu, beliau tidak pernah menjawab.”Tidak.”(HR. Muslim)⁷

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa Rasulullah SAW mengajarkan kepada umat Islam untuk berderma, ketika Beliau dimintai sesuatu, Beliau tidak pernah menjawab tidak dan Rasul selalu memberi. Hal ini mencerminkan bahwa

⁶ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, hlm. 65.

⁷ Muslim, An-Nawawi, *Shahih Muslim Bi Syarah An-Nawawi* 15 Juz (t.K.,: Matbaatul Misriyah Wa Maktabuha, 1924), hlm. 71.

Islam memerintahkan kepada umatnya untuk suka memberi, dan Rasulullah SAW merupakan teladan bagi umat Islam untuk mencintai perilaku berderma kepada siapa saja.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki jiwa dermawan dengan tujuan untuk menjernihkan jiwa seseorang, mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi, tenggang rasa terhadap saudara yang fakir, kesempatan penting untuk mengingat karunia Allah dari berbagai nikmat yang diberikan-Nya, hidup tidak berlebih-lebihan dan tidak bermewah-mewahan, serta untuk menyalurkan harta dijalan Allah semata tanpa berharap sesuatu apa pun (selain rida Allah SWT). Selain itu syariat Islam bertujuan untuk mewujudkan keridhaan dan kelapangan hati seseorang yang menerima sedekah, perekat ukuwah Islamiyah, terciptanya masyarakat yang dinamis, gemar tolong-menolong. Hal itu menekankan bahwa Islam adalah agama yang mempunyai satu tujuan, satu landasan, dan satu kewajiban.⁸

Proses penanaman karakter kedermawan ini dimulai sejak sedini mungkin dengan berbagai metode seperti keteladanan, atau contoh perbuatan, dengan nasihat, permainan, cerita, pembiasaan tingkah laku, pembiasaan perkataan, Perhatian, pemantauan dan lain-lain.⁹

Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di desa Tambaksari, kecamatan Kuwarasan, kabupaten Kebumen.

⁸ Faisal bin Ali Al-Ba'dani, *1001 Manfaat Nyata Sedekah dan Tips Sedekah Tepat Guna*, Terj. Ibnu Muslih dan Ali Al Ba'daniy (Klaten: Inas Media, 2009), hlm. 130.

⁹ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 73-82.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, bahwa penanaman karakter sangatlah penting pada zaman sekarang dan rata-rata pendidikan mencetak output atau hasil yang cerdas secara kognitif saja, sangat perlu mencetak peserta didik yang cerdas secara lahiriyah dan batiniyah, kecerdasan sosial humanistik, kecerdasan spiritual dan lain-lain. Kegiatan infak dan sedekah ini merupakan serangkaian kegiatan dan program unggulan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yang bertujuan membentuk jiwa dermawan dan jiwa yang baik pada peserta didik di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah baik pada saat mereka sedang menuntut ilmu di Madrasah dan dapat menanamkan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan tersebut ditanamkan aspek kepekaan hati terhadap orang lain dan sesamanya, menjadikan hati yang mutmainah, melatih kesadaran diri, peduli sosial terutama pada orang yang membutuhkan. Kegiatan infak dan sedekah yang dinamai koin amal, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dikordinir oleh peserta didik sendiri yaitu melalui Rohis OSIS yang dibimbing oleh guru yang bersangkutan yaitu Ustadzah Rini Wahyuningsih, S. Pd. selaku waka kesiswaan.¹⁰

Serta untuk mengingatkan dan menanamkan kedermawanan dituliskan pada setiap dinding ruangan di Madrasah Aliyah Plus seperti Tujuh Pilar Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen yang berisi Tujuh Pilar diantaranya: Pilar cinta Ilahi Rabbi, Pilar istiqomah dalam takwa, Pilar kesucian hati, Pilar keberkahan hidup, Pilar kedamaian diri yang hakiki, Pilar kelekatan sosial, dan

¹⁰Wawancara dengan Ibu Nurul Fithriyah A.L., M.Pd.I. kepala MA Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen pada Tanggal 6-7 November 2015.

Pilar dakwah dalam akhlak. Kedermawanan ini merupakan pengaplikasian dari pilar kelekatan sosial. Serta adanya visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yang terpampang rapi di dinding setiap gedung agar peserta didik selalu mengingatnya dan mengamalkannya pada perilaku sehari-hari.¹¹

Kegiatan infak dan sedekah ini merupakan kegiatan berupa infak harian yang bersifat lunak (sunah) dan infak jumat (wajib) dan dalam memberikan infaq tidak ditentukan nominalnya, yang mana setelah dana terkumpul diserahkan ke bagian OSIS yang mengurus (bendahara OSIS), serta dibantu oleh bagian Rohis OSIS yang mengurus kegiatan infak dan sedekah tersebut. Dana yang telah terkumpul dialokasikan untuk siswa yang terkena musibah, siswa sakit, kematian baik dari siswa maupun wali siswa, kegiatan bulan gizi dan makan bersama, sumbangan sosial berupa sembako bagi janda tua dan kaum duafa, bagi masyarakat yang tidak mampu (fakir miskin) dan kaum lemah. Yang manadalam kegiatan infak dan sedekah masuk dalam kegiatan harian dan kegiatan OSIS yang telah tersusun rapi dan terjadwal, namun setiap tahunnya kegiatan pembiasaan harian dirubah-rubah agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan rutin harian yang ada.¹²

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti penanaman karakter kedermawanan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yang mana sifat ini masih langka dan jarang pada anak usia remaja. Untuk mengasah kepekaan hati terhadap lingkungan sekitar, memberi

¹¹Observasi dan dokumentasi di MA Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen pada tanggal 6-7 November 2015.

¹²Wawancara dengan Ketua OSIS (Friska Aefia kelas XI IPA) MA Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen pada tanggal 6-7 November 2015.

dengan hati ikhlas, rasa empati peserta didik setingkat SMA dengan menyisihkan sebagian uang jajanya bagi orang lain, yang biasanya remaja sibuk dengan masa remajanya, dan kurang peka terhadap kehidupan sosial serta lingkungan yang membutuhkan, serta penulis prihatin terhadap karakter bangsa saat ini. Maka Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter kedermawanan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah. Dengan itu penulis mengambil judul **“Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran yang terkandung pada judul dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dan batasan-batasan yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul yang ada. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Penanaman Karakter Kedermawanan

IAIN PURWOKERTO
Penanaman yaitu proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.¹³

Dian Andayani dan Abdul Majid mengutip perkataan Hermawan Kertajaya, Hermawan berpendapat bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan

¹³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

mesin pendorong bagaimana seseorang tersebut bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.¹⁴

Karakter adalah sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai.¹⁵

Kedermawanan dalam Kamus Lengkap bahasa Indonesia yaitu Kebaikan hati terhadap sesama manusia, kemurahan hati.¹⁶

Dermawan artinya dengan ikhlas memberi, menolong atau rela berkorban di jalan Allah baik dengan harta bahkan dengan jiwa dan raganya baik berupa berbentuk uluran tangan untuk bersedekah, infak, Zakat, dan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa kedermawanan merupakan karakter yang mencerminkan kebaikan hati terhadap sesama, kemurahan hati, upaya tolong menolong dengan tujuan meringankan beban orang lain dengan memberi, menginfakan harta yang dimiliki dengan tujuan memberikan rasa bahagia kepada orang lain dengan rasa ikhlas rela berkorban di jalan Allah SWT.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan penanaman karakter kedermawanan adalah cara atau proses dalam menanamkan karakter kedermawanan pada peserta didik yang didalamnya ada berbagai metode

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 11.

¹⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 12

¹⁶Qonita Alya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Indah Jaya Pratama, t.t), hlm., 152.

¹⁷ Muhammad Hamid, *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim Dan Fakir Miskin*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm., 19.

pendidikan yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter kedermawanan pada peserta didik.

2. Kegiatan Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu(harta) untuk suatu kepentingan.¹⁸

Sedangkan Sedekah berasal dari kata *shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.¹⁹

Jadi, dalam penelitian ini, adalah kegiatan infak dan sedekah melalui kegiatan infak harian dan infak Jum'at yang dilakukan oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen yang dikordinir oleh OSIS dan kegiatan ini dinamakan dengan kegiatan koin amal. Peserta didik dalam beramal dengan menggunakan uang, baik logam ataupun uang kertas dan tidak ditentukan nominalnya. Dalam kegiatan ini, salahsatunya menanamkan kedermawanan, melalui kegiatan ini dana dialokasikan seperti untuk kegiatan infaq harian atau infak Jum'at, bakti sosial, dan kegiatan sosial lainnya yang ditanamkan Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah.

¹⁸M. Suhadi, *Dahsyatnya Sedekah Tahajud, Duha dan Santuni Anak Yatim*, (Surakarta: Shahih, 2012), hlm., 11.

¹⁹Aqilah Selma Amalia, *Kisah Nyata Sukses Membuka Pintu Rezeki Dengan 7 Amal Ajaib*, (Klaten: Abata Press, 2014), hlm., 140.

3. Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah

Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah merupakan salah satu madrasah dari sekian Madrasah Aliyah yang yang dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia Kabupaten Kebumen.

Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah terletak di jalan Karang bolong Nomor 120,Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.²⁰

Dengan demikian, berdasarkan definisi oprasional diatas, Maksud penelitian ini adalah suatu penelitian tentang bagaimana Penanaman kedermawanan melalui kegiatan yaitu kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen. Sehingga diharapkan Peserta didik mampu menamkankedermawan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanapenanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”?

²⁰Sumber: Dokumentasi MA Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen pada tanggal 13 November 2016.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara atau proses sekolah dalam menanamkan karakter kedermawanan pada peserta didik melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasaan, Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis yaitu:

- a. Menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan masalah pendidikan karakter salah satunya tentang kedermawanan bagi guru dan para pendidik, serta bagi orang tua, dan pada masyarakat pada umumnya.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan penanaman yang tepat dalam menanamkan kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasaan, Kebumen.

Secara Praktis yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi, madrasah, bahwa pendidikan karakter sangat potensial untuk tetap dipertahankan dan dikembangkan bagi peserta didik dan warga sekolah.
- b. Sebagai bahan percontohan atau modeling bagi madrasah atau sekolah lain untuk menanamkan budaya karakter salah satunya yaitu

kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah yang dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah dilaksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain tentang objek penelitian dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Maka penulis berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, yaitu berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai topik yang akan diteliti diantaranya:

Pertama, skripsi saudara Faqih Hamdani yang berjudul “Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik dilaksanakan dengan pondasi program keagamaan yang meliputi bidang akidah, pengetahuan agama, praktik agama dan mu’amalah, adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak di SMP Negeri 8 Purwokerto untuk secara konsisten dan bersama-sama menjalankan program pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik.²¹

Kedua, skripsi Rani Eka Haryanti yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1Wangon” yang membahas tentang

²¹ Faqih Hamdani, *Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Purwokerto*, Skripsi STAIN Purwokerto.2012.

implementasi pendidikan karakter melalui berbagai pembiasaan dan kegiatan di SMA Negeri 1 Wangon, seperti solat duha, duhur berjamaah, istighosah, pesantren kilat, dan lain-lain.²²

Ketiga, skripsi Ahmad Malikul Ngilmi, yang berjudul “ Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Extrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Purwokerto,” skripsi ini membahas tentang pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka yang mana melalui kegiatan wajib salat berjamaah pada saat latihan rutin maupun kegiatan lain, kedisiplinan dalam menghargai waktu dan kegiatan yang lainnya.²³

Maka, berdasarkan ketiga skripsi di atas persamaannya adalah membahas pendidikan karakter, dalam penelitian ini melalui penanaman karakter kedermawanan. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus membahas tentang penanaman karakter yaitu kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam memahami gambaran dan penyusunan skripsi nanti, perlu dikemukakan tentang rencana sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab per bab, sehingga akan terlihat rangkaian skripsi secara sistematis dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

²²Rani Eka Haryanti, *Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Wangon*, Skripsi STAIN Purwokerto 2014.

²³Ahmad Malikul Ngilmi, *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Extrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 2 Purwokerto*, Skripsi STAIN Purwokerto.2013.

Secara umum penulisan skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian:

Bagian Awal, terdiri dari beberapa formalitas penulisan skripsi, yaitu: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian Skripsi, Pengesahan, Nota Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, Daftar Lampiran.

Bagian Isi, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini akan dibahas mengenai Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah. Meliputi dua sub bab pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri Sub pertama, membahas tentang penanaman karakter kedermawanan, terdiri dari: pengertian penanaman karakter kedermawanan, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, pilar karakter (peduli sosial) kedermawanan, tahap-tahap pendidikan karakter, metode penanaman karakter kedermawanan, pendekatan dalam penanaman pendidikan karakter, strategi dalam penanaman pendidikan karakter kedermawanan, bentuk penanaman karakter peduli (dermawan) di sekolah. Sub kedua, membahas tentang infak dan sedekah terdiri dari: pengertian infak dan sedekah, jenis-jenis infak, jenis-jenis sedekah, klasifikasi infak, klasifikasi sedekah, perintah berinfak dan bersedekah, kriteria atau tipe orang dermawan, derajat atau kedudukan orang dermawan dalam Al Qur'an dan Hadits Nabi, motifasi agar jiwa penuh kedermawanan.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang profil MA Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasan, Kebumen, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian Akhir, merupakan akhir dari penulisan skripsi ini yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

Penanaman karakter kedermawanan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yaitu melalui kegiatan infak dan sedekah. Yang mana kegiatan infak terdiri dari kegiatan infak harian dan Jum'at serta kegiatan mengunjungi jika teman yang sakit. Kegiatan sedekah terdiri dari kegiatan bakti sosial, bulan bersih bagi warga atau kerja bakti dan bulan gizi bagi peserta didik. Kegiatan ini sudah terangkum dan tersusun baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Plus Nururrohmah kegiatan tersebut sudah terlaksana semua.

Penanaman karakter kedermawanan dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian atau pemantauan, dan hukuman atau sanksi.

Strategi yang digunakan yaitu dengan pengembangan budaya sekolah seperti dalam bentuk kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian.

Pendekatan yang dilakukan oleh pihak sekolah atau dewan guru dalam menanamkan Pendidikan karakter dermawan dilakukan dengan cara pendekatan pertama yaitu perilaku sosial. Kedua pendekatan perkembangan moral kognitif.

Bentuk penanaman yang dilakukan untuk mewujudkan atau menanamkan pendidikan karakter kedermawanan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yaitu

melalui pertama kepedulian terhadap diri sendiri, kedua peduli terhadap teman dan guru, dan tiga peduli terhadap lingkungan sosial.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati, maka berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nurrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar selalu memberikan motivasi, himbauan, dukungan kepada guru untuk lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam mendesain kegiatan-kegiatan yang mengandung pendidikan dan nilai-nilai karakter di sekolah serta tetap mempertahankan budaya karakter atau program yang telah dijalankan serta membuat program yang lebih baru yang lebih inovatif dan kreatif lagi.

2. Guru

Bagi guru, alangkah baiknya lebih mendukung lagi dalam setiap kegiatan yang telah ada dalam menghidupkan budaya karakter di sekolah serta adanya respon yang baik, lebih meningkatkan perhatiannya, lebih kreatif, Mampu menciptakan inovasi dalam mendesain pembelajaran serta dalam kegiatan pembiasaan penanaman budaya karakter di sekolah.

3. OSIS

Bagi OSIS tetap mendukung lebih semangat lagi dan ikut membantu, tetap mempertahankan kegiatan budaya karakter yang telah ada di sekolah, alangkah baiknya membuat program kegiatan yang lebih baru dan inovatif lagi, serta lebih tegas menegakan peraturan salah satunya tata tertib yang telah dibuat di sekolah.

4. Peserta Didik kelas X sampai XII

Bagi peserta didik lebih semangat lagi dalam mengikuti program penanaman budaya karakter yang telah dilakukan di sekolah, serta tetap mendukung, mempertahankan program kegiatan yang telah dilakukan di sekolah. Serta mempraktekannya atau mengaplikasikan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

5. Orang Tua

Bagi orang tua, hendaknya selalu mendukung terhadap kegiatan sekolah, memberikan perhatian khusus bagi anaknya, agar nilai-nilai karakter yang telah ditamamkan di sekolah dapat dilakukan di rumah dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan kesehatan, hidayah dan inayah-Nya, pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun, penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak

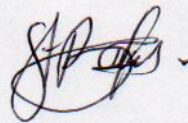
kekurangan dalam berbagai hal, semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penulis baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terakhir kata, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 26 Juli 2016

Penulis,



Siti Barokah
NIM. 1223308047

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Indah Jaya Pratama, t.t.
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Membangun Anak Perilaku Positif Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2011.
- Ardy, Wiyani, Novan. *Manajemaen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Jogjakatra: Pedagogia, 2012.
- Arifin, Zaenal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru Bagaimana Menyiasati Agar Sukses*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asror, Malik, Miftahul. *Sedekah Non- Stop. Karena Sedekah selalu Berbuah Bahagia*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2015.
- Shofwan, Shalehuddin, Wawan. *Risalah Zakat Infak dan Sedekah*. Bandung: Tafakur, 2011.
- AthThuwairaqi, Nawwaal. *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*, Terj. Asmuni. Jakarta: DarulFalah, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya juz1-juz 30*. Jakarta: Jamunu, 1965.
- Faizal bin Ali Al- Ba'dani. *1001 Manfaat nyata Sedekah*. Terj. Ibnu Muslih dan Ade Macnun. Klaten: Inas Media, 2009.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamid, Muhammad. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim Dan Fakir Miskin*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012.
- Isna, Aunillah, Nurla. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana, 2011.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Pembukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: tp, 2011.
- J, Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

- Kesuma, Dharma, Dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kurinasih, Imas Dan Sani, Berlin. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum2013)*. Kata Pena, 2014.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan baik*. Bandung: Nusa Media,2013.
- Ma'mur, Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Majid, Abdul. Dan Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru IlmuKomunikasi*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2013.
- Muslim, Bi Syarah Al Imam Abi Zakariaya Yahya bin Sharif An-Nawawi Ad-Dimisqi, *Sahih Muslim*, Beirut: Dar al-Fikr, 1421 H/ 2000M, 7 juz.
- Muslim, Bi Syarah An-Nawawi, *Sahih Muslim*, t.K.,: Matbaatul Misriyah wa Maktabuha, 1924, 15 Juz.
- Pradiansyah, Arvan. *Tujuh Rahasia Hidup Bahagia (The 7 Laws of Happiness)*. Jakarta: PT Integeritas Lestari Manajemen, 2015.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Jogjakarta: Purwokerto Prees ,2011.
- Selama, Amalia, Aqilah. *Kisah Nyata Sukses Membuka Pintu Rezeki dengan 7 amalan*. Klaten: Abata Press, 2014.
- Siswanto, Wahyudi *Memebentuk Kecerdasan Spritual Anak*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R &D*. Bandung: Al Fabeta, 2013.
- Suhadi, M. *Dahsyatnya Sedekah, Tahajud, Dhuha, dan Satuni Anak Nilai*. Surakarta: Shahih, 2012.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan Karakter Panduan Lengkap, mendidik karater mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: as@-prima, 2012.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Ulwan, Abdullah, Nashih. *Tarbiatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Terj. Emiel Ahmad. Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013.

